

Analisis SWOT Sebagai Instrumen Dasar Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Subang

***Iyus Tsaurya^a, Mulyawan Sofwandi Nugraha^a**

^a UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: iyustsaury58@gmail.com, mulyawan.uinsgd@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.63142/educompassion.v3i2.481>

Received: 6 Januari 2026	Revised: 25 Mei 2026	Accepted: 28 Mei 2026	Published: 29 Mei 2026
--------------------------	----------------------	-----------------------	------------------------

Abstract :

This study aims to analyze the use of the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) approach as a fundamental instrument in the management of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Subang in addressing both internal and external institutional dynamics. This research employed a qualitative field research method, with data collected through observation, interviews, and documentation, which were subsequently analyzed using a descriptive-analytical approach. The findings indicate that the madrasah possesses strengths in the form of a strong religious culture and solid community support; however, it still faces weaknesses such as limited facilities and infrastructure and the suboptimal utilization of learning technology. From the external perspective, opportunities include government support and the high public interest in Islamic education, while threats arise from competition with other educational institutions and changes in educational policies. The SWOT analysis proved effective in mapping the internal and external conditions of the madrasah and served as a strategic basis for more directed development planning; therefore, it is recommended that the madrasah continuously optimize the use of learning technology and strengthen collaboration strategies with stakeholders to enhance competitiveness and improve the quality of educational services.

Keywords: SWOT Analysis, Madrasah Management, Islamic Education, MI Miftahul Huda Subang, Strategic Planning.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan pendekatan *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) sebagai instrumen dasar dalam pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Subang dalam menghadapi dinamika internal dan eksternal lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis riset lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah memiliki kekuatan berupa kultur religius yang kuat dan dukungan masyarakat yang solid, namun masih menghadapi kelemahan seperti keterbatasan sarana prasarana serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dari aspek eksternal, terdapat peluang berupa dukungan pemerintah dan tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan Islam, sementara ancaman muncul dari persaingan dengan lembaga pendidikan lain serta perubahan kebijakan pendidikan. Analisis SWOT terbukti efektif dalam memetakan kondisi internal dan eksternal madrasah serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengembangan yang lebih terarah, sehingga direkomendasikan agar pihak madrasah secara berkelanjutan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran dan memperkuat strategi kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan pendidikan.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Manajemen Madrasah, Pendidikan Islam, MI Miftahul Huda Subang, Perencanaan Strategis.

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berciri keislaman memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik. Di tengah dinamika perubahan sosial, tuntutan mutu pendidikan, dan persaingan antar-lembaga, pengelolaan madrasah dituntut untuk lebih adaptif, terencana, dan berbasis analisis yang komprehensif. Manajemen pendidikan yang efektif tidak hanya

menekankan aspek administratif, tetapi juga kemampuan melakukan diagnosis kelembagaan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Manajemen & Analisis, 2017).

Dalam konteks tersebut, Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi salah satu instrumen penting untuk memetakan kondisi internal dan eksternal madrasah secara sistematis. SWOT membantu kepala madrasah dan pemangku kebijakan memahami posisi lembaga, mengidentifikasi potensi keunggulan, sekaligus menemukan area yang memerlukan perbaikan (Hazimah et al., 2022). Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, analisis semacam ini selaras dengan prinsip perencanaan terpadu, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan (Hazimah et al., 2022).

Meskipun Analisis SWOT telah banyak digunakan dalam manajemen organisasi, penerapannya dalam pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah masih sering bersifat normatif dan belum selalu didasarkan pada data lapangan yang akurat. Padahal, pengambilan keputusan yang tepat membutuhkan informasi empiris mengenai kondisi riil, seperti kompetensi guru, dukungan masyarakat, sarana prasarana, dinamika kebijakan pendidikan, dan perubahan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penelitian berbasis riset lapangan menjadi penting untuk menghasilkan gambaran autentik mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi madrasah (Rosali et al., n.d.).

MI Miftahul Huda Subang sebagai lembaga pendidikan berbasis masyarakat menghadapi dinamika sosial, ekonomi, dan kebijakan pendidikan yang berubah. Oleh karena itu, riset lapangan diperlukan untuk memperoleh gambaran realistis mengenai kondisi madrasah dan relevansi analisis SWOT dalam pengelolaannya. Studi ini memperkuat pandangan bahwa perencanaan strategis berbasis data sangat penting untuk lembaga pendidikan Islam agar tetap adaptif (Isnaini et al., 2025).

Artikel ini bertujuan menganalisis pemanfaatan Analisis SWOT sebagai instrumen dasar pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan pendekatan riset lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan manajemen strategis madrasah, serta menjadi dasar perencanaan program yang lebih efektif, realistis, dan sesuai konteks lokal. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memperkaya kajian teoretis terkait penerapan SWOT dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya sebagaimana telah dibahas oleh para ahli manajemen dan pendidik Islam, termasuk pemikiran Dr. Mulyawan mengenai penguatan tata kelola lembaga pendidikan berbasis analisis strategis (Nugraha et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (field research) yang bertujuan memahami secara mendalam kondisi nyata di MI Miftahul Huda Subang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menangkap makna, dinamika sosial, serta konteks alami pengelolaan madrasah secara holistik (Nurhaliza et al., 2025). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena secara holistik melalui konteks alami, sebagaimana dijelaskan oleh (Braun et al., 2020).

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui langsung proses pengelolaan madrasah (Islam & Jakarta, 2024). Penelitian dilaksanakan di lingkungan madrasah dengan subjek yang meliputi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan beberapa orang tua siswa. Informan ditentukan secara *purposive* berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan langsung mengenai proses manajerial dan operasional madrasah (Sari & Ardyansyah, 2024). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi madrasah dan arsip pendukung lainnya. Wawancara mendalam dilakukan menggunakan pedoman semi-terstruktur agar peneliti memperoleh

data yang kaya dan fleksibel mengikuti alur dialog (P. Utomo et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran, kondisi sarana prasarana, serta interaksi sosial di lingkungan madrasah. Wawancara semi-terstruktur dilakukan guna menggali informasi secara lebih fleksibel dan mendalam sesuai dengan alur pembicaraan (A. P. Utomo & Thohri, 2024). Dokumentasi dimanfaatkan untuk menelaah profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, data tenaga pendidik, serta program kerja madrasah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan sekaligus penafsiran data, dengan dukungan pedoman wawancara dan lembar observasi untuk menjaga ketepatan informasi (Prayoga, 2020).

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña (Ranisa et al., 2025), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul diseleksi, dikategorikan, dan diinterpretasikan sesuai dengan fokus analisis SWOT, kemudian disajikan dalam bentuk narasi tematik agar mudah dipahami. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan informasi dari berbagai informan serta mencocokkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi, sebagaimana dianjurkan oleh Lincoln dan Guba (Mulia, 2024). Selain itu, dilakukan member checking untuk memastikan kesesuaian hasil wawancara dengan maksud informan. Seluruh prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis mulai dari studi pendahuluan hingga penyusunan laporan akhir agar temuan yang dihasilkan memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (1, 2, 3 123, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset lapangan yang dilakukan di MI Miftahul Huda Subang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal dan eksternal lembaga. Pendekatan SWOT digunakan untuk memetakan temuan lapangan secara lebih sistematis sehingga dapat dirumuskan strategi yang relevan dengan kebutuhan madrasah (Ulya et al., 2025).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan madrasah sangat dipengaruhi oleh kultur organisasi, kepemimpinan kepala madrasah, partisipasi masyarakat, kondisi sarana prasarana, serta dinamika persaingan antar lembaga pendidikan. Nilai-nilai religius tersebut menjadi modal sosial yang membangun kultur positif di lingkungan madrasah (Suriono et al., 2021). Secara internal, MI Miftahul Huda Subang memiliki kekuatan utama pada karakter religius yang kuat dan telah menjadi identitas lembaga. Kegiatan keagamaan seperti tadarus pagi, pembiasaan salam, doa bersama, serta penguatan akhlak dilaksanakan secara konsisten dan membentuk kultur positif di lingkungan madrasah. Nilai-nilai religius ini menjadi modal sosial yang memperkuat iklim pendidikan yang kondusif (V). Hubungan harmonis antara guru, orang tua, dan masyarakat sekitar juga menjadi keunggulan tersendiri. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan fisik maupun kegiatan sosial madrasah mencerminkan adanya solidaritas kolektif yang mendukung keberlangsungan lembaga. Dukungan komunitas tersebut sejalan dengan pandangan bahwa partisipasi masyarakat merupakan fondasi penting bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam berbasis komunitas (Ali et al., 2025). Selain itu, sebagian tenaga pendidik menunjukkan dedikasi tinggi dan memiliki kedekatan personal dengan siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang humanis dan suportif.

Di sisi lain, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian. Aspek sarana dan prasarana masih memerlukan pembenahan, terutama pada kondisi ruang kelas yang membutuhkan renovasi, peningkatan fasilitas sanitasi, serta ketersediaan alat peraga pembelajaran yang belum memadai. Pemanfaatan

teknologi dalam pembelajaran juga masih terbatas akibat keterbatasan perangkat dan kurangnya pelatihan teknis bagi guru. Dari segi manajerial, dokumentasi administrasi madrasah belum sepenuhnya memenuhi standar manajemen pendidikan modern, sehingga perlu penguatan agar mampu menunjang akuntabilitas dan proses akreditasi. Selain itu, perencanaan program jangka panjang belum tersusun secara sistematis karena madrasah masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan harian dan pembangunan fisik secara bertahap.

Dalam konteks eksternal, MI Miftahul Huda Subang memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang. Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis keagamaan menjadi potensi yang dapat dioptimalkan, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter. Dukungan pemerintah melalui berbagai program seperti BOS, BOP, bantuan sarana prasarana, serta program peningkatan kompetensi guru juga menjadi peluang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Jika dikelola secara efektif dan transparan, dukungan tersebut dapat mempercepat proses pengembangan madrasah. Selain itu, perkembangan teknologi informasi membuka ruang bagi penerapan pembelajaran inovatif serta penguatan citra lembaga melalui media digital dan jejaring kemitraan dengan institusi lain.

Namun demikian, madrasah juga menghadapi sejumlah tantangan. Persaingan dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas lebih modern dan sumber daya yang lebih lengkap menjadi ancaman nyata (*No Title*, n.d.). Perubahan kebijakan pemerintah terkait kurikulum dan standar akreditasi menuntut madrasah untuk terus beradaptasi dalam aspek administrasi dan pembelajaran. Di samping itu, kondisi ekonomi sebagian orang tua siswa yang beragam dapat memengaruhi stabilitas dukungan finansial terhadap kegiatan Pendidikan (Tinjauan et al., 2024).

Berdasarkan pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tersebut, dapat dirumuskan arah strategi pengembangan madrasah. Kekuatan berupa kultur religius dan dukungan masyarakat dapat dioptimalkan untuk memanfaatkan berbagai peluang eksternal, khususnya dalam peningkatan mutu berbasis karakter dan integrasi teknologi pembelajaran. Kelemahan pada aspek sarana, prasarana, dan kompetensi teknologi guru dapat diatasi melalui pemanfaatan bantuan pemerintah serta pengembangan kemitraan strategis. Dalam menghadapi persaingan, madrasah dapat menonjolkan keunggulan nilai religius, pendekatan personal, dan kualitas pelayanan pendidikan. Sementara itu, untuk meminimalkan dampak ancaman kebijakan dan tuntutan standar mutu, diperlukan perencanaan jangka menengah yang lebih terstruktur, penguatan manajemen administrasi, serta peningkatan kolaborasi dengan Masyarakat (Nomor et al., 2025).

Berikut matriks SWOT yang disusun berdasarkan temuan lapangan:

Strengths (S)	Weaknesses (W)
1. Kultur religius yang kuat.	1. Sarana prasarana terbatas dan beberapa ruang kelas membutuhkan renovasi.
2. Dukungan masyarakat dan hubungan erat dengan orang tua.	2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran masih minim.
3. Guru berdedikasi tinggi dan dekat dengan siswa.	3. Administrasi madrasah belum optimal.
4. Lingkungan belajar yang kondusif dan humanis.	4. Perencanaan program jangka panjang belum terstruktur.
Opportunities (O)	Threats (T)
1. Dukungan pemerintah melalui BOS,	1. Persaingan dengan sekolah lain yang

Strengths (S)	Weaknesses (W)
BOP, dan bantuan sarpras.	memiliki fasilitas lebih baik.
2. Minat masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan Islam.	2. Perubahan kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi standar madrasah.
3. Peluang integrasi teknologi dan pembelajaran digital.	3. Keterbatasan ekonomi sebagian orang tua siswa.
4. Potensi kerja sama dengan lembaga pendidikan atau yayasan lain.	4. Tuntutan akreditasi dan standar mutu yang semakin meningkat.

Secara keseluruhan, analisis SWOT menunjukkan bahwa MI Miftahul Huda Subang memiliki modal sosial dan religius yang kuat sebagai dasar pengembangan, namun tetap memerlukan pembenahan manajerial dan infrastruktur agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan dinamika pendidikan yang terus berkembang (Munif, 2020).

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan MI Miftahul Huda Subang dapat dirumuskan secara integratif dengan memadukan faktor internal dan eksternal madrasah. Pemanfaatan kekuatan yang dimiliki, seperti kultur religius yang kuat dan dukungan masyarakat yang solid, perlu diarahkan untuk mengoptimalkan berbagai peluang yang tersedia, khususnya program peningkatan mutu yang didukung oleh pemerintah. Penguatan karakter siswa yang telah menjadi ciri khas madrasah dapat dipadukan dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi agar identitas religius tetap terjaga sekaligus responsif terhadap perkembangan zaman (Era & Industri, 2010).

Di sisi lain, berbagai kelemahan internal yang masih dihadapi, terutama pada aspek sarana prasarana dan keterbatasan pemanfaatan teknologi, perlu diatasi dengan memanfaatkan peluang eksternal secara maksimal. Bantuan pemerintah, kerja sama dengan masyarakat, serta kemitraan dengan lembaga lain dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan teknologi pembelajaran juga menjadi langkah penting agar proses digitalisasi tidak hanya bersifat wacana, tetapi benar-benar terimplementasi dalam kegiatan belajar mengajar (Jamin, n.d.).

Kekuatan hubungan sosial yang harmonis serta komitmen guru yang tinggi dapat menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, penguatan pembiasaan religius yang menjadi kekhasan madrasah, serta pendekatan personal kepada siswa dan orang tua dapat memperkuat daya saing lembaga. Pada saat yang sama, madrasah perlu menyusun perencanaan jangka menengah yang lebih terstruktur untuk menghadapi tuntutan standar mutu dan akreditasi yang semakin ketat. Penguatan manajemen administrasi serta optimalisasi dukungan masyarakat menjadi langkah strategis untuk meminimalkan dampak ancaman finansial dan perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis (Dasar, 2018).

KESIMPULAN

Penelitian berbasis lapangan mengenai penerapan analisis SWOT dalam pengelolaan MI Miftahul Huda Subang menunjukkan bahwa pendekatan ini relevan dan efektif dalam merumuskan arah kebijakan strategis madrasah. Temuan penelitian mengungkap bahwa secara internal madrasah memiliki kekuatan pada kultur religius yang kuat, dukungan masyarakat yang solid, hubungan komunikatif antara guru dan peserta didik, serta lingkungan belajar yang humanis. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu dibenahi, seperti keterbatasan sarana prasarana, belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, administrasi yang belum tertata secara sistematis,

serta perencanaan jangka panjang yang belum terstruktur dengan baik.

Dari perspektif eksternal, penelitian ini menemukan adanya peluang besar yang dapat dimanfaatkan, antara lain dukungan program pemerintah, tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis keagamaan, perkembangan teknologi informasi, serta potensi kemitraan dengan berbagai lembaga. Namun demikian, madrasah juga dihadapkan pada tantangan berupa persaingan dengan lembaga pendidikan lain yang memiliki fasilitas lebih unggul, dinamika regulasi pendidikan yang terus berubah, kondisi ekonomi masyarakat yang beragam, serta tuntutan akreditasi dan standar mutu yang semakin kompleks. Kondisi ini menuntut madrasah untuk mampu beradaptasi secara strategis dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa analisis SWOT memberikan kontribusi penting sebagai instrumen reflektif dan perencanaan dalam pengembangan madrasah. Melalui pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, madrasah dapat merumuskan strategi yang lebih terarah, integratif, dan berorientasi masa depan. Kontribusi utama temuan ini terletak pada penyediaan dasar pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data lapangan, sehingga dapat mendukung penyusunan rencana strategis jangka menengah dan panjang, peningkatan mutu pembelajaran, penguatan tata kelola, serta pengembangan identitas kelembagaan yang berdaya saing di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 1–6.
- Braun, V., Clarke, V., Braun, V., & Clarke, V. (2020). Qualitative Research in Psychology One size fits all? What counts as quality practice in (reflexive) thematic analysis? (reflexive) thematic analysis? ABSTRACT. *Qualitative Research in Psychology*, 00(00), 1–25. <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>
- Dasar, D. I. S. (2018). *MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER*. 1(September), 302–312.
- Era, P., & Industri, R. (2010). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI*. 93–97.
- Hazimah, G. F., Cahyani, S. A., & Azizah, S. N. (2022). *Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar*. 9(2), 121–129.
- Islam, M. P., & Jakarta, U. P. (2024). *Pengumpulan Data Penelitian*. 3(5), 5423–5443.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. 4(2), 1377–1384.
- Jamin, H. (n.d.). *Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru*. 19–36.
- Manajemen, M., & Analisis, S. (2017). 95 – 113 . 6(2), 95–113.
- Mulia, J. G. (2024). *No Title*. 15(2), 70–78.
- Munif, F. (2020). *Jurnal kependidikan*. 8(1), 85–98.
- No Title*. (n.d.). 96–116.
- Nomor, V., Halaman, M., Yuliana, Y., & Wisda, R. S. (2025). *Strategi Humas Sekolah Swasta Menarik Peserta Didik Baru ditengah Persaingan Antar Sekolah Pada Era Globalisasi Jambura Journal of Educational Management*. 6, 280–294.
- Nugraha, M. S., Mudriansah, A. S., Alih, D., Widianengsih, R., Aisyah, Y. S., & Hp, N. (2025). *Jurnal Pendidikan Indonesia : Strategi Adaptasi Sistem Penjaminan Mutu*

- Pendidikan Islam di Era Disrupsi Digital*. 5(3).
<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1567>
- Nurhaliza, F., Putra, Z. H., Hermita, N., & Copriady, J. (2025). *Reflexive Thematic Analysis sebagai Strategi Kualitatif dalam Kajian Pendidikan Multikultural*. 5, 5256–5272.
- Prayoga, A. (2020). *KARAKTERISTIK PROGRAM KURIKULUM PONDOK PESANTREN*. 2(1), 77–86.
- Ranisa, S., Maryani, B., Hariani, N., & Cinantya, C. (2025). *Manajemen Pelayanan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul*. 14(4), 7421–7434.
- Rosali, E. S., Pinem, R. J., Sudirman, A., & Widiastuti, I. (n.d.). *Pendekatan Multidisipliner*.
- Sari, Y. R., & Ardyansyah, F. (2024). *Al-Falah : Journal of Islamic Economics*. 57–76.
- Suriono, Z., Islam, U., & Sumatera, N. (2021). *ALACRITY : Journal Of Education*. 1(20), 94–103.
- Tinjauan, P., Rasional, P., & Kasus, S. (2024). *At-Tadris : Journal of Islamic Education At-Tadris : Journal of Islamic Education*. 3(2), 69–79.
<https://doi.org/10.56672/attadris.v3i2.154>
- Ulya, N. R., Rona, A., Widari, A., & Fadila, A. A. (2025). *Peran Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Efektif*. 24(40).
<https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1579>
- Utomo, A. P., & Thohri, M. (2024). *The Influence of Pedagogical Competence , Work Ethic , and Work Motivation on Effective Learning at SMP IT Al-Kamal and MTs Darul Musthofa in 2023*. 2282–2292.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan*. 4, 1–19.